PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA BERMAIN *FINGER PAINTING* DI KELOMPOK A TK AL HIDAYAH TULISKRIYO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

NURUL AROFI

NPM: 12.1.01.11.0336

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NURUL AROFI
NPM: 12.1.01.11.0336

Judul:

PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA BERMAIN *FINGER PAINTING* DI KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH TULISKRIYO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Program Studi PG PAUD
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

Skripsi oleh:

NURUL AROFI
NPM: 12.1.01.11.0336

Judul:

PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA BERMAIN *FINGER PAINTING* DI KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH TULISKRIYO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd :
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi :
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi :

Mengetahui,
Dekan FKIP UN PGRI KEDIRI

Dr. Hi. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA BERMAIN *FINGER PAINTING* DI KELOMPOK A TK AL HIDAYAH TULISKRIYO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NURUL AROFI

NPM: 12.1.01.11.0336

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I — Dr. Zainal Afandi, M.Pd — NIDN.0005076902

Dosen Pembimbing II — Rosa Imani Khan, M.Psi — NIDN. 0705068602

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NURUL AROFI: Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Media Bermain *Finger Painting* Di Kelompok A TK AL-Hidayah TuliskriyoTahun Pelajaran 2015-2016, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci : keterampilan motorik halus, bermain *finger painting*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pangalaman peneliti bahwa keterampilan motorik halus anak di Kelompok A TK AL-HidayahTuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar belum berkembang optimal. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana yang belum memadai,kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam aktivitas pembelajaran pengembangan motorik halus pada anak usia dini, kurangnya aktifitas pembelajaran anak dalam pengembangan motorik halus melalui media bermain *finger painting*, karena kurangnya minat anak dalam kegiatan pengembangan keterampilan motorik halus, kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada anak, sehingga hasil belajarpun tidak tercapai secara optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media bermain *finger painting* dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak di kelompok A TK AL-HidayahTuliskriyoKecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian Anak Kelompok A TK AL-Hidayah Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten BlitarTahun pelajaran 2015-2016, yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan instrumen RPPM, RPPH, Lembar Penilaian Anak dan Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan kegiatan bermain *finger painting* dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak di Kelompok A TK AL-Hidayah Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten BlitarTahun Pelajaran 2015-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar anak pada keterampilan motorik halus pada siklus I mencapai 40%, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 60% , sedangkan pada siklus III mencapai 86%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran kepada: 1) Kepala sekolah hendaknya dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran ataupun media yang menunjang dalam kegiatan bermain *finger painting*khususnyauntukmengembangkanketerampilanmotorikhalus, 2) Guru sebaiknya dalam pelaksanaan kegiatan bermain *finger painting* dapat lebih kreatif dan inovatif dalam penyiapan media, 3) Bagi orang tua sebaiknya selalu memberikan motivasi anak dan dukungan dalam berbagai proses pembelajaran khusunya dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan investasi yang besar bagi keluarga dan bangsa karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang kelak akan membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lebih maju. Anak usia dini merupakan usia emas (*the golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki anak.

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok A di TK Al Hidayah Tuliskriyo, pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak masih sering menggunakan kegiatan mewarnai dan menggambar dengan pensil dan krayon. Kegiatan yang terlalusering dilakukan membuat anak bosan dan pembelajaran menjadi kurang menarik. Dalam kegiatan mewarnai, sebagian anak sudah dapat mewarnai dengan baik, namun sebagian lagi tidak mau meneruskan pekerjaanya untuk mewarnai. Sebagian besar hasil mewarnai anak belum rapi dan terlihat kotor. Anak lebih suka mengobrol dengan temannya daripada mengerjakan tugas yang diberikanoleh guru.

. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Media Bermain *Finger Painting* di Kelompok A TK Al Hidayah Tuliskriyo Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan penerapan media bermain *finger painting* untuk Peningkatan motorik halus anak di kelompok A TK Al Hidayah Tuliskriyo Tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui penerapan media bermain *finger painting* di kelompok A TK Al Hidayah Tuliskriyo Tahun pelajaran 2015/2016.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan menerapkan media bermain *finger painting* diharapkan dapat meningkatkan motorik halus anak di Kelompok A TK Al Hidayah Tuliskriyo Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Kajian Teori

1. Pengertian Motorik Halus Anak

Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan ini mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, dan lain-lain (Sumantri, 2005)

2. Pengertian *Finger Painting*

Finger painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan (Sumanto, 2005)

3. Alat dan Bahan *Finger Painting*

Berikut ini merupakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting*.

1) Peralatan *Finger Painting*

Peralatan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* menurut Suyanto (2005) yaitu;

a) Pewarna untuk melukis dengan tangan.
b) Kertas manila atau kertas khusus untuk menggambar dengan tangan.
c) Kain lap, dan
d) Mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat.

2) Bahan *Finger Painting*

Bahan yang dapat digunakan untuk membuat cat pada kegiatan *finger painting* menurut Montolalu (2009) adalah sebagai berikut:

a) Cat untuk *finger painting*,
b) Tepung sagu (kanji),
c) Pewarna kue yang berwarna tajam,
d) Sabun cair, dan
e) Minyak sayur.

Cara membuat cat *finger painting* menurut Montolalu (2009) adalah sebagai berikut ;

a) Cat dari tepung sagu

Tepung sagu dicairkan lalu masukkan 1 sendok teh sabun cair, minyak sayur dan pewarna secukupnya.Aduk di dalam panci hingga merata lalu masak di atas kompor sambil terus diaduk-aduk. Usahakan tepung sagu jangan terlalu masak karena hasilnya akan kurang bagus.

b) Cat dari serpihan sabun

Kocok serpihan sabun hingga menyerupai adonan busa kue. Tambahkan sedikit cat sebagai pewarna.Jika tidak memungkinkan untuk membuat cat, guru dapat menggunakan cat warna *finger painting*. Cat untuk kegiatan *finger painting* harus aman bagi anak karena cat tersebut akan langsung bersentuhan dengn jari-jari anak. Oleh karena itu guru harus teliti dan selektif jika memilih cat. Guru biasanya membuat cat sendiri dengan menggunakan tepung sagu yang dimasak dan diberi pewarna makanan.

4. Langkah Kerja *Finger Painting*

Langkah-langkah *finger painting* menurut Sumanto (2005) yaitu:

1) Siapkan kertas gambar, bubur warna (adonan warna) dan alas kerja.
2) Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.

Sebelum memulai kegiatan *finger painting*, terlebih dahulu berikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan dan jelaskan satu persatu nama alat dan bahan atau media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. Kemudian instruksikan anak untuk mencelupkan jari-jemarinya ke dalam cat dengan berbagai warna dan melukiskannnya dengan gerakan-gerakan ke kertas yang telah disediakan.

Dalam kegiatan *finger painting* yang dilakukan, kertas terlebih dahulu diberi pola satu

lingkaran besar sebagai batasan anak untuk menuangkan cat di atas kertas.Anak diminta untuk memberikan warna di dalam pola lingkaran tersebut secara penuh. Anak diharapkan dapat memberi warna secara rapi dan tidak keluar dari garis.Amati gerakan jari anak saat memberikan warna di atas bidang gambar. Setelah kegiatan berakhir mintalah anak untuk membersihkan tangan dan mengeringkannya dengan kain lap. Jadi bahan dan alat yang dapat digunakan untuk kegiatan *finger painting* adalah cat untuk *finger painting*, kertas sebagai sebagai bidang gambar yang sudah diberi pola terlebih dahulu, mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat, dan kain lap untuk membersihkan tangan anak.

E. Kerangka Berfikir

Usia dini merupakan usia emas atau sering disebut sebagai *golden age* dimana anak tersebut akan mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan, serta diperlihatkan. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik, dan sosio-emosional. Salah satu bidang yang dikembangkan di lembaga pendidikan anak usia dini adalah bidang motorik halus. Anak usia dini menyukai kegiatan yang menarik, oleh karena itu untuk meningkatkan motorik halus anak, pendidik harus dapat memilih kegiatan yang disukai anak. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk membantu perkembangan motorik halusnya adalah dengan kegiatan melukis.Selain membantu perkembangan motorik halus anak, melukis juga membantu anak untuk menuangkan imajinasinya ke dalam bentuk lukisan.Salah satu kegiatan melukis yang baik untuk motorik halus anak adalah melukis dengan jari atau *finger painting* karena dengan *finger painting* anak langsung mempergunakan jari-jarinya untuk bersentuhan dengan media lukis yaitu cat dan bidang gambar. Kegiatan ini dapat melatih kelenturan jari-jemari anak. Melalui kegiatan *finger painting* pendidik dapat melihat seberapa jauh kemampuan motorik halus anak. Pendidik dapat mengamati kemampuan motoric halus anak melalui proses saat *finger painting* serta melalui hasil *finger painting* anak.

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subyek penelitian adalah anak didik kelompok A TK AL Hidayah Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang berjumlah 15 anak. Dimana anak adalah 6 laki-laki dan 9 anak adalah perempuan. Dimana kemampuan anak tersebut adalah heteregon dan masih kurang dalam pengembangan motorik halus melalui media bermain *finger painting*.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2008) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas, adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari 1. Perencanaan; 2. Pelaksanaan; 3.Observasi; 4. Refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

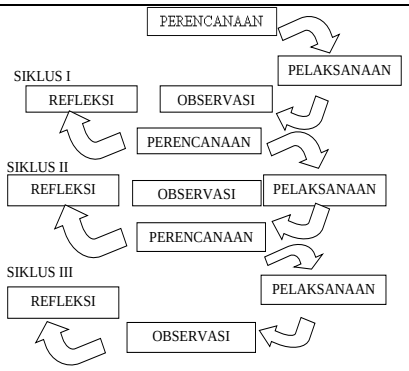

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2008)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang keterampilan motorik halus anak Kelompok A TK AL-Hidayah Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015-2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran atau lembar observasi anaka dan lembar observasi guru pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Tabel 3.3 Lembar Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain *Finger Painting* Pada Siklus I

No.	Item observasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan				
3.	Guru memberikan kesempatan anak untuk mengajukan pertanyaan				
4.	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran melalui media *finger painting*				
5.	Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran				
6.	Guru membimbing anak dalam proses kegiatan pembelajaran				
7.	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran				
8.	Anak memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan guru				
9.	Anak memperhatikan contoh kegiatan pembelajaran yang diberikan guru				
10.	Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru				
11.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran				
12.	Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui media dengan *finger painting*				

Tabel 3.4 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

D. Teknik Analisis data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknis analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, Tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Arikunto (2010), Penelitian ini menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dalam sebuah predikat misalnya: Baik, Cukup, Kurang.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus menurut Arikunto (2010), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N: Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain *Finger Painting* Pada Siklus II

No.	Nama Anak	Keterampilan Motorik Halus				Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Azizah				√	√	
2.	Wafa				√	√	
3.	Nafis				√	√	
4.	Alya			√			√
5.	Arjuna	√					√
6.	Chantika			√			√
7.	Diva				√	√	
8.	Aris		√				√
9.	Reza		√				√
10.	Anta	√					√
11.	Dira				√	√	
12.	Wulan				√	√	
13.	Chilya			√			√
14.	Adit		√				√
15.	Rizki	√					√
	Jumlah	3	3	3	6	6	9
	Prosentase	20%	20%	20%	40%	40%	60%

B. B. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain *Finger Painting* Pada Siklus II

No.	Nama Anak	Keterampilan Motorik Halus				Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Azizah				√	√	
2.	Wafa				√	√	
3.	Nafis				√	√	
4.	Alya				√		√
5.	Arjuna		√				√
6.	Chantika				√		√
7.	Diva				√	√	
8.	Aris				√		√
9.	Reza			√			√
10.	Anta	√					√
11.	Dira				√	√	
12.	Wulan				√	√	
13.	Chilya			√			√
14.	Adit			√			√
15.	Rizki		√				√
	Jumlah	1	2	3	9	9	6
	Prosentase	6%	13%	20%	40%	60%	40%

C. Hasil Pelaksanaan Siklus III

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain *Finger Painting* Pada Siklus III

No.	Nama Anak	Keterampilan Motorik Halus				Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Azizah				√	√	
2.	Wafa				√	√	
3.	Nafis				√	√	
4.	Alya				√	√	
5.	Arjuna			√			√
6.	Chantika				√	√	
7.	Diva				√	√	
8.	Aris				√	√	
9.	Reza				√	√	
10.	Anta		√				√
11.	Dira				√	√	
12.	Wulan				√	√	
13.	Chilya				√	√	
14.	Adit				√	√	
15.	Rizki				√	√	
	Jumlah	-	1	1	13	13	2
	Prosentase	-	6%	6%	86%	86%	13%

D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil observasi pada siklus I didapat hasil bahwa keterampilan motorik halus pada anak mengalami sedikit peningkatan mencapai 40%. Pada siklus II data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus pada anak mengalami beberapa peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi anak pada siklus II ini terjadi peningkatan keterampilan motorik halus sebesar 60%.

Pada siklus III data yang diperoleh dari hasil observasi mencapai 86% menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus pada anak mengalami peningkatan yang optimal. Hal ini terjadi karena pada siklus III ini anak diberi media yang lebih banyak dan tempat/setting suasana dipindah dan juga perubahan bentuk kelompok, sehingga anak bisa lebih mudah berekpresi dengan menggunakan pilihan media atau bahan untuk membuat *finger painting* banyak. Keterampilan motorik halus anak dapat meningkat juga karena dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru maupun peneliti. Motivasi tersebut berupa ajakan guru kepada anak untuk melakukan kegiatan *finger painting* sendiri, sehingga sebagian besar anak sudah tidak lagi tergantung pada bantuan yang diberikan oleh guru maupun peneliti. Penggunaan media atau bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* yang dikombinasi dan berbagai variasi juga mempengaruhi meningkatnya keterampilan motorik halus pada anak. Terbukti anak-anak lebih cepat menyesuaikan diri dan mampu melakukan kegiatan *finger painting* dengan penggunaan media atau bahan-bahan pewarna yang dikombinasi dan dengan pilihan warna beragam tersebut.

Dapat dilihat dengan dilakukannya kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan

motorik halus anak di Kelompok A TK AL-Hidayah Tuliskriyo Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan prosentase dari tindakan siklus I sampai dengan siklus tindakan siklus III.Hasil observasi pada siklus I adalah 40%, pada siklus II menjadi 60% dan pada siklus III menjadi 86%.Ini berarti keterampilan motorik halus anak didik sudah meningkat setelah dilakukan tindakan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat **diterima**.

E. Kendala dan Keterbatasan

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala dan keterbatasan penelitian yang dialami dalam penelitian ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal, diantaranya:

1. Kendala

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah hal yang berkaitan dengan adanya beberapa anak yang tidak bisa duduk, kondisi ruang kelas yang sempit sehingga peneliti dan anak-anak tidak bisa duduk dengan tenang, nyaman serta peneliti dan anak-anak tidak dapat berekpresi dengan bebas karena ruang gerak yang kurang luas dan kondisi kelas juga bising, adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan *Finger Pinting* sehingga menyulitkan guru dalam memberikan bimbingan dalam kegiatan *Finger Painting* serta membuat anak kesulitan untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan *Finger Painting*.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu yang disediakan pihak sekolah karena waktu pada saat penelitian sudah mendekati akhir semester dan penyesuaian tema yang telah diterapkan oleh sekolah. Keterbatasan ini mengakibatkan sulitnya pencarian atau pembuatan bahan untuk kegiatan *finger painting* yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan oleh sekolah.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Bermain *Finger Painting* Dapat Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok A TK AL-Hidayah Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015-2016

Terbukti dengan penggunaan media atau bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan *Finger Painting* yang dikombinasi dan dengan berbagai variasi juga mempengaruhi meningkatnya keterampilan motorik halus pada anak. Peningkatan pun terjadi pada setiap pertemuan dari tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada penelitian tindakan siklus I keterampilan motorik halus anak yang sebesar 40%. Pada siklus II prosentasenya meningkat sehingga mencapai 60% dan pada siklus III juga mengalami peningkatan mencapai 86% melebihi target indikator yang diinginkan yaitu sebanyak 75%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat **diterima**.

3. Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran

ataupun media yang menunjang dalam kegiatan bermain *finger painting* khususnya untuk mengembangkan kegia-
tan bermain *finger painting* khususnya untuk mengembangkan keterampilan motorik halus.

b. Bagi Guru

Guru sebaiknya dalam pelaksanaan kegiatan bermain *finger painting* dapat lebih kreatif dan inovatif dalam penyiapan media pembelajaran agar anak tidak merasa bosan dan jenuh serta dapat lebih aktif ketika proses pembelajaran berlagsung.

c. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua sebaiknya orang tua selalu ikut turut memberikan motivasi anak dan dukungan dalam berbagai proses pembelajaran khusunya dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak di sekolah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2003), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2008), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sujiono, Bambang. (2009). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Montolalu, B.E.F..(2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dasna, I Wayan.(2007), Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah. Malang:UM

Daeng, P. Sari Dini. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Deparetemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional.(2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/ Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Departemen Pendidikan Nasional.(2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Rasyid, Harun dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Miles, M. B & Huberman, A. M. (1992).*Analisis Data Kualitatif*. (Alih Bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi) Jakarta : Universitas Indonesia-Press.

Moleong, Lexy J. (2008), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Izzaty, Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Suyanto, Slamet. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas